



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Thesis Title : Stereotypes and Prejudices in Intercultural  
Communication of Chinese Students and Indigenous  
Students at Wall Street English Central Park

Name : Oktaviani

NIM : 44214120105

Bibliography : 30 Books (1996-2016), 4 websites

**ABSTRACTS**

Wall Street English as one of the institute courses in Indonesia and is one of the largest course institutions in Jakarta makes interested parties and students from this institution come from various backgrounds. With a significant and heterogeneous number of students, the pattern of interaction between cultures will often take place in teaching and learning activities and the process of social interaction between students in the Wall Street English environment, especially in the Wall Street English Central Park Branch. On this basis, the authors are interested in examining how "Inter-Cultural Interaction Patterns between Chinese and Indigenous students on Wall Street English Central Park." The selection of students is because students from Wall Street English cannot be separated from students or ethnic Chinese and indigenous students.

This study uses a constructivist paradigm. by exposing communication activities between Indigenous and Chinese ethnic groups to Wall Street English Central Park students in detail and in depth. Therefore, with the type of descriptive research that is used it is expected to reveal the problems in the research.

Interaction between ethnic Chinese and indigenous students on Wall Street English did not make a significant difference. This is known from the results of the study if not all ethnic Chinese restrict themselves from social friendships with other indigenous ethnic groups, and indigenous ethnic groups are still open to Chinese ethnic students. The process of inter-cultural interaction cannot be digested and assessed by making a limited understanding of culture as a reason to limit communication because this perception often leads to misunderstanding.



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**Judul Skripsi** : Stereotip Dan Prasangka Dalam Komunikasi Antar Budaya Pelajar Tionghoa Dan Pelajar Pribumi Di Wall Street English Central Park

**Nama** : Oktaviani

**NIM** : 44214120105

**Bibliografi** : 30 Buku (1996-2016), 4 website

**ABSTRAKS**

Wall Street English sebagai salah satu lembaga kursus yang ada di Indonesia dan merupakan salah satu lembaga kursus terbedasar di Jakarta menjadikan peminat serta peserta didik dari lembaga ini berasal dari berbagai kalangan. Dengan jumlah peserta didik yang signifikan dan bersifat heterogen, maka pola interaksi antar budaya akan sering berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun proses interaksi sosial antar pelajar di lingkungan Wall Street English, khususnya di Wall Street English Cabang Central Park. Atas dasar ini, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana "Pola Interaksi Antar Budaya Antar pelajar Tionghoa dan pelajar Pribumi di Wall Street English Central Park." Pemilihan pelajar ini dikarenakan peserta didik dari Wall Street English tidak lepas dari pelajar ataupun pelajar etnis Tionghoa dan pribumi.

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivis. dengan mengungkap aktifitas komunikasi antar etnis Pribumi dan etnis Tionghoa pada siswa-siswi Wall Street English Central Park secara mendetail dan mendalam. Oleh karena itu, dengan tipe penelitian deskriptif yang di gunakan di harapkan dapat mengungkap permasalahan dalam penelitiannya.

Interaksi antar budaya pelajar etnis Tionghoa dan pribumi di Wall Street English tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini diketahui dari hasil penelitian jika tidak semua etnis Tionghoa membatasi diri mereka dari pergaulan pertemanan dengan etnis pribumi lainnya, dan etnis pribumi juga masih membuka diri terhadap pelajar beretnis Tionghoa. Proses interaksi antar budaya ini tidak bisa dicerna dan dinilai dengan menjadikan pemahaman terbatas mengenai budaya tersebut sebagai alasan dalam membatasi komunikasi karena persepsi tersebut tidak jarang menimbulkan kesalah pahaman.